

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA
DINI DI TK PERTIWI 1 SUMBER REMBANG TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

WIWIN WILANTIKA
NIM: 1703106071

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wiwin Wilantika
NIM : 1703106071
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP
PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI TK
PERTIWI 1 SUMBER REMBANG TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 06 Juni 2021

Pembuat Pernyataan,



Wiwin Wilantika
Wiwin Wilantika
NIM. 1703106071



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp.024-7601295 Fax. 76153987

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI
DI TK PERTIWI 1 SUMBER REMBANG TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

Penulis : Wiwin Wilantika

NIM : 1703106071

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Telah diujikan dalam sidang *munaqosah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 25 Juni 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

H. Mursid, M.Ag.
NIP: 196703052001121001

Sekretaris/ Penguji II,

Drs. H. Muslam, M. Ag.
NIP: 196603052005011001

Penguji III,

Agus Sutiyono, M. Ag. M. Pd.
NIP: 197307102005011004

Penguji IV,

Sofa Muthohar, M. Ag.
NIP: 197507052005011001

Pembimbing,

H. Mursid, M. Ag.
NIP: 196703052001121001

NOTA DINAS

Semarang, 06 Juni 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI TK PERTIWI 1 SUMBER REMBANG TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Nama : Wiwin Wilantika

NIM : 1703106071

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing,



H. Mursid, M.Ag

NIP: 196703052001121001

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di TK Pertiwi 1 Sumber Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021**

Penulis : Wiwin Wilantika

NIM : 1703106071

Dalam mewujudkan tujuan Pendidikan di TK Pertiwi I Sumber Rembang terutama di dalam membentuk karakter anak mengalami kendala, yaitu karena kurangnya pengertian orang tua terhadap pentingnya pendidikan karakter untuk anak usia dini. Guru bersama pihak sekolah menjadikan pendidikan karakter Sebagai alternatif untuk menambah moral peserta didik untuk bisa menjadi bekal di kehidupan selanjutnya. Permasalahan dalam penelitian ini bagaimanakah tingkat kompetensi pedagogik guru di TK Pertiwi I Sumber Rembang, bagaimanakah tingkat pendidikan karakter anak di TK Pertiwi I Sumber Rembang, adakah pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap pendidikan karakter anak usia dini di TK Pertiwi I Sumber Rembang.

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner, metode observasi yang mana untuk memperoleh data-data kompetensi pedagogik guru terhadap pendidikan karakter anak usia dini di TK Pertiwi I Sumber Rembang. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa di TK Pertiwi I Sumber Rembang berjumlah 75 siswa. Kemudian Sampel yang diambil menggunakan *non probability sampling* dengan menggunakan *sampling jenuh* dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yang berjumlah 75 siswa.

Kesimpulannya bahwa dalam penelitian ini diketahui: *pertama*, kompetensi pedagogik guru sebesar 181,86 dalam kategori cukup. *Kedua*, pendidikan karakter anak usia dini sebesar 119,67 dalam kategori cukup. *Ketiga*, diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendidikan karakter anak usia dini di TK Pertiwi I Sumber Rembang.. Maka dari itu pihak kepala sekolah memberikan pengertian kepada orangtua akan pentingnya pendidikan karakter bagi anak.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	s	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

i = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong:

Au = أو

Ai = أي

Iy = إي

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillahirobbil 'aalamin, puji dan syukur dengan hati yang tulus dan pikiran yang jernih, tercurahkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “*Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di TK Pertiwi 1 Sumber Reimbang 2020/2021*” dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan ke pangkuan beliau junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa umat Islam ke arah perbaikan dan kemajuan sehingga kita dapat hidup dalam konteks beradab dan modern. Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meski sesungguhnya masih banyak dijumpai kekurangan.

Skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam, ketulusan dan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan masukan dan kontribusi dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Ibu Dr. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag.
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang H. Mursid, M.Ag dan Sofa Muthohar, M.Ag.
3. Dosen Wali Studi. Ibu Mustakimah, M,Pd
4. H. Mursid, M.Ag, sebagai Dosen Pembimbing, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang memberikan ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
6. Ibu Susi Purnamawati, S.Pd AUD sebagai Kepala sekolah TK PERTIWI 1 Sumber Rembang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu guru serta karyawan TK PERTIWI 1 Sumber Rembang.
8. Ibu (Sriatun), Bapak (Pariman), yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seseorang yang selalu memberi semangat dan motivasi penulis untuk terus semangat selama proses penyelesaian skripsi, Muhammad Khoirul Anam.
10. Terima kasih kepada guru-guru saya di Mathali'ul Falah dan di pondok pesantren Al-Hikmah putri yang menjadi motivasi dalam diri saya selama ini.
11. Seorang sahabat yang selalu ada kala suka maupun duka bersama penulis, Ainina Kurnia Rahma
12. Terima kasih teman-temanku angkatan PIAUD 2017 khususnya kelas PIAUD B yang selalu ceria dan menyenangkan.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya ucapan terima kasih dengan tulus serta iringan doa, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berdo'a, semoga skripsi ini

dapat memberi manfaat dan mendapat ridho dari-Nya, Aamiin
Yarabbal ‘aalamiin.

Semarang, 06 Juni 2021
Penulis

Wiwin Wilantika
NIM. 1703106071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI	
A. Deskripsi Teori	12
1. Kompetensi Pedagogik Guru	12
a. Pengertian Kompetensi	12
b. Pengertian Pedagogik Guru	13
2. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini ...	15
a. Pengertian Pendidikan Karakter	15
b. Tujuan Pendidikan Karakter	19
c. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter	20
d. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	22
e. Metode Pendidikan Karakter.....	26
f. Pengertian Anak Usia Dini.....	28
B. Kajian Pustaka Relevan	30
C. Rumusan Hipotesis	33

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
	C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
	D. Variabel dan Indikator Penelitian	37
	E. Teknik Pengumpulan Data	39
	F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Data	49
	B. Analisis Data	56
	C. Pembahasan Hasil Penelitian	67
	D. Keterbatasan Penelitian	70
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	71
	B. Saran	72
	C. Penutup.....	73
	DAFTAR PUSTAKA	74
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	77
	RIWAYAT HIDUP	107

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar tenaga guru TK Pertiwi 1	
	Sumber Rembang	77
Lampiran 2	Daftar Siswa TK Pertiwi 1	
	Sumber Rembang	78
Lampiran 3	Soal uji coba angket tentang kompetensi pedagogik guru.....	80
Lampiran 4	Soal uji coba tentang pendidikan karakter anak usia dini	86
Lampiran 5	Soal angket tentang kompetensi pedagogik guru.....	91
Lampiran 6	Soal angket tentang pendidikan karakter anak usia dini.....	96
Lampiran 7	Uji validitas kompetensi pedagogik guru.....	100
Lampiran 8	Uji Validitas pendidikan karakter anak usia dini.....	102
Lampiran 9	Tabel nilai-nilai r product moment	103
Lampiran 10	Surat penunjukkan pembimbing.....	104
Lampiran 11	Surat keterangan selesai melakukan penelitian.....	105
Lampiran 12	Foto dokumentasi.. ..	106

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Skor Angket kompetensi pedagogik guru.....	54
Tabel 4.2	Skor Angket pendidikan karakter	55
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Skor Data kompetensi pedagogik guru.....	58
Tabel 4.4	Descriptive Statistics (kompetensi pedagogik guru)	58
Tabel 4.5	Kualitas Variabel X (kompetensi pedagogik guru)	59
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Skor pendidikan karakter.....	62
Tabel 4.7	Descriptive Statistic (pendidikan karakter)	62
Tabel 4.8	Kualitas Variabel Y (pendidikan karakter)	63
Tabel 4.9	Uji Lineritas	65
Tabel 4.10	Persamaan Regresi	66
Tabel 4.11	Uji Signifikansi	67
Tabel 4.12	Koefesien Determinasi.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran harus selalu diupayakan oleh berbagai pihak, baik pemerintah maupun komponen lain yang terlibat dalam proses tersebut. Guru sebagai salah satu komponen di dalamnya memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar. Karena masa depan suatu bangsa ditentukan oleh guru yang berkualitas. Tugas dan tanggung jawab tersebut tidak hanya sekedar membuat peserta didik menjadi tahu dan memahami bahan ajar yang diberikan, tetapi dapat menjadikan peserta didik menjadi manusia terdidik yang memahami perannya sebagai manusia, sehingga bermanfaat bagi diri dan lingkungan sekitarnya.

Hal ini dapat dimengerti, karena guru yang bermutu adalah mereka yang mampu membelajarkan peserta didik secara efektif, sesuai dengan kendala, sumber daya, dan lingkungannya. Di lain pihak, mutu guru sangat berkaitan erat dengan pengakuan masyarakat atas status guru sebagai suatu jabatan profesional. Karenanya, guru dituntut untuk meningkatkan kualitas kompetensi mendidik dan sikap profesional yang tinggi. Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan

pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditampilkan dalam bentuk perilaku cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan profesinya. jelas bahwa seorang guru dituntut memiliki kompetensi atau kemampuan dalam ilmu yang dimilikinya, kemampuan penguasaan mata pelajaran, kemampuan berinteraksi sosial baik dengan sesama peserta didik maupun dengan sesama guru dan kepala sekolah, bahkan dengan masyarakat luas.

Undang-Undang Republik Indonesia No 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹ Artinya guru dalam proses pembelajaran memiliki posisi sentral dan memainkan peranan penting untuk membantu menumbuhkan kembangkan pengetahuan, sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik.

Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidik dalam hal ini termasuk guru adalah tenaga profesional yang bertugas

¹ Undang-Undang Republik Indonesia NO 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil pembelajaran.² Untuk melaksanakan amanat UU Sisdiknas itu, maka pemerintah mulai meningkatkan perhatiannya terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, guru diberikan syarat yang harus dimiliki, salah satunya adalah kompetensi yang sesuai dengan standar. Secara jelas dinyatakan dalam Undang-Undang No 14 tahun 2005 Tentang Guru dan dosen bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.³ Maksudnya guru dalam melaksanakan tugasnya harus memiliki pengetahuan yang luas dalam mengajar dan keterampilan dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta perilaku baik yang dapat menjadi panutan bagi anak pada bidangnya masing-masing. Terkait bidangnya, maka Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bidang pendidikan dasar yang ditujukan kepada anak usia 0-6 tahun.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 bahwa Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak

² Undang-Undang Republik Indonesia NO 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta, Depdiknas, 2003), hlm. 4

³ Undang-Undang Republik Indonesia NO 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁴ pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikiran, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.⁵ Melihat fenomena tentang pentingnya masa usia dini, yang sering disebut dengan masa emas (Golden Age), maka keberadaan guru sebagai pendidik di lingkungan sekolah sangat diperlukan. Guru yang diharapkan ialah guru yang memiliki kemampuan atau kompetensi di bidangnya bukan guru yang hanya mampu mengisi kekosongan kelas karena, guru yang berkompetensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah khususnya

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia NO 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta, Depdiknas, 2003), hlm. 8

⁵ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 2

pendidikan anak usia dini (PAUD).

Sementara itu dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa Kompetensi Guru PAUD dikembangkan secara utuh mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.⁶ Dalam rangka mendukung usaha untuk mencapai tujuan pendidikan baik, maka harus dimulai dari perbaikan kualitas pembelajaran, Oleh karena itu kompetensi pedagogik guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran atau sekarang disebut kompetensi pedagogik harus dimiliki oleh semua guru, atau calon guru dalam mengemban tugasnya agar proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien serta mencapai hasil yang diharapkan. Guru yang berkompeten dibidang pedagogik dan mampu mengaplikasikannya secara benar dalam proses pembelajaran di sekolah, maka secara tidak langsung akan membantu perkembangan anak secara optimal. Sebagaimana terdapat pada Taman Kanak-Kanak Pertiwi I Sumber Rembang.

⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no 137 tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Nilai pendidikan karakter merupakan suatu ciri khas pendidikan di Indonesia, sehingga akan sangat membangsakan sekali, apabila semakin hari semakin dikenal masyarakat pada umumnya dan dunia pendidikan khususnya. Nilai-nilai pendidikan karakter hendaknya mulai dikenalkan sedari dini, yaitu ketika anak mulai sekolah pendidikan anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, hingga memasuki perguruan tinggi. Nilai-nilai tersebut sampai kapan pun harus dijaga, dan bahkan dilestarikan sampai akhir hayat, untuk menjaga kesatuan Republik Indonesia.

Pendidikan karakter merupakan upaya yang dirancang dan diimplementasikan secara sistematis untuk menanamkan nilai-nilai perilaku anak didik yang berhubungan dengan Tuhan YME, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tatakrama, budaya dan adat istiadat.⁷ Pendidikan karakter merupakan salah satu pendidikan yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan saja, namun juga dimaksudkan untuk membentuk karakter,

⁷ Khoiriyah, *Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Bermain*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 2 No 1 Juni 2016, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2016), hlm. 39-40

mengembangkan karakter bangsa dan akhlak mulia.

Implementasi pendidikan karakter dalam Islam, tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah SAW. Dalam pribadi Rasul, tersemay nilai-nilai akhlak yang mulia dan agung. Al-qur'an dalam surat Al-ahzab ayat 21 mengatakan:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا
اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا⁸

Artinya: “Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.⁸

Membentuk karakter memang tidak semudah membalik telapak tangan, jika karakter ibarat sebuah bangunan yang kokoh, butuh waktu yang lama dan energi yang tidak sedikit untuk mengubahnya. berbeda dengan bangunan yang tidak permanen yang menggunakan bahan-bahan rapuh, maka mengubahnyapun akan lebih cepat dan mudah. Tetapi karakter bukanlah sesuatu yang mudah diubah, maka tidak ada pilihan lain bagi kita semua kecuali membentuk karakter anak mulai sejak dini.

Mendidik karakter bersifat memperbaiki, membina, mendirikan, mengadakan sesuatu. Sedangkan

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Syaamil Quran, 2009), hlm. 82

"Karakter" adalah tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Dalam konteks disini adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan untuk membina, memperbaiki dan atau membentuk tabiat, watak, sifat kejiwaan, akhlak mulia, insan manusia sehingga menunjukkan perangai dan tingkah laku yang baik berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Membangun karakter anak usia dini tidak hanya disekolah, Orang Tua juga harus terlibat dalam membentuk dan menanamkan karakter yang baik pada anak.

Karakter pada dasarnya diperoleh melalui interaksi dengan orang tua, guru teman, dan lingkungan. Karakter dapat juga diperoleh dari hasil pembelajaran secara langsung ataupun melalui pengamatan terhadap orang lain.⁹ Dengan demikian pembiasaan karakter anak usia dini tidaklah dapat terbentuk secara singkat. Pembiasaan karakter diperlukan pendidikan yang harus dilakukan secara kontinu atau pembiasaan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan Guru atau pendidik yang kompeten untuk membangun kebiasaan yang positif dengan menerapkan nilai-nilai karakter pada anak usia dini. Sehingga dapat diartikan bahwa guru

⁹ Mardapi, *Penilaian Pendidikan Karakter*, (yogyakarta: universitas negeri yogyakarta, 2017), hlm. 37

menjadi faktor utama dalam pelaksanaan pembiasaan karakter. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi guru terhadap pembiasaan karakter anak.

Di TK Pertiwi 1 Sumber Rebang proses pendidikan karakter sangat bagus untuk di terapkan anak usia dini. Metode pembiasaan yang dilakukan sehari-hari di TK Pertiwi 1 Sumber Rebang, pembentukan karakter ini di terapkan dengan tutur kata yang baik, dan juga menggunakan kalimat positif.

Dari latar belakang di atas, maka penulis mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Pembiasaan Karakter Anak di TK Pertiwi 1 Sumber Rebang Kecamatan Sumber Kabupaten Rebang”. Peneliti merasa perlu memahami dan meneliti secara detail guna membuktikan seberapa besar korelasi Kompetensi pedagogik guru dengan Pembiasaan Karakter Anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan yang sesuai dengan judul skripsi ini. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru di TK Pertiwi 1 Sumber Reimbang?
2. Bagaimanakah Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di TK Pertiwi 1 Sumber Reimbang?
3. Bagaimanakah Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di TK Pertiwi 1 Sumber Reimbang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui kompetensi pedagogik guru di TK Pertiwi 1 Sumber Reimbang.
- b. Mengetahui pendidikan karakter anak Usia Dini di TK Pertiwi 1 Sumber Reimbang.
- c. Mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru

dengan pendidikan karakter anak Usia Dini di TK Pertiwi 1 Sumber Rembang.

2. Manfaat penelitian

- a. Secara teoritis yaitu untuk ikut serta dalam memberikan solusi dan sumbangan pikiran dalam rangka meningkatkan pendidikan karakter anak Usia Dini di TK Pertiwi 1 Sumber Rembang.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran terhadap guru khususnya guru di TK Pertiwi 1 Sumber Rembang dalam meningkatkan kompetensi guru.

BAB II

KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI

A. Deskripsi Teori

1. Kompetensi Pedagogik Guru

a. Pengertian Kompetensi

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi guru mencakup beberapa hal antara lain tingkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang dimiliki guru dalam menjalankan tugasnya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.¹⁰

Nurdin & Bakar menyatakan kompetensi sebagai suatu perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang dipersyaratkan. Dengan kata lain kompetensi dapat dipahami sebagai kecakapan atau kemampuan. Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban

¹⁰ Undang-Undang R.I. Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, 2006.

secara bertanggung jawab dan layak. Pengembangan kompetensi guru bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Bagi guru pengembangan kompetensi sangat dibutuhkan untuk menunjang karier. Bagi sekolah penilaian kompetensi dibutuhkan sebagai alat seleksi karyawan. Bagi siswa, guru yang berkompeten di bidangnya lebih membantu mereka dalam menjalani proses belajar mengajar.¹¹

b. Pengertian Pedagogik Guru

Menurut Helmawati disebutkan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Dalam kompetensi ini, guru berperan sebagai agen pembelajaran yaitu peran guru sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa, pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Hal tersebut berimplikasi bahwa seorang guru harus mampu menguasai kelas secara keseluruhan, membimbing dan membantu siswa sesuai dengan kebutuhan masing-masing, mampu membuat pembelajaran menjadi lebih kreatif dan mengesankan bagi siswa, serta mampu membuat siswa merasa nyaman dan senang di dalam proses belajar mengajar. Selain itu, guru juga harus mampu

¹¹ Nurdin & Bakar, *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, (Bandung : PT. Sarana Panca 2011), hlm. 23

mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik, melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.¹²

Menurut Supriadi kompetensi pedagogik ialah kemampuan untuk mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran serta pengevaluasi hasil belajar.¹³ Intinya guru harus memiliki kemampuan untuk mengelola pembelajaran, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta mengevaluasi hasil belajar anak untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki anak dan juga berpengaruh terhadap meningkatnya perkembangan anak dari aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif.

¹² Helmawati, *Pendidik sebagai model*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 56

¹³ Dedi Supriadi dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 65

2. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Berbicara tentang karakter, maka perlu disimak apa yang ada dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa” Dalam UU ini secara jelas ada kata “karakter”.¹⁴

Kata karakter berasal dari bahasa Yunani „to mark’ (menandai) dan memfokuskan, bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.¹⁵ Oleh sebab itu, seseorang yang berperilaku tidak jujur, kejam, atau rakus dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek, sementara orang yang berperilaku baik jujur, suka menolong dikatakan sebagai orang yang berkarakter mulia. Jadi istilah karakter erat kaitannya dengan personality (kepribadian) seseorang. Seseorang bisa

¹⁴ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 76

¹⁵ Tadkiroatun Musfiroh, (*Pengembangan Karakter Anak Melalui Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 29

disebut orang yang berkarakter (a person of character) apabila perilakunya sesuai dengan kaidah moral.

Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah „bawaan , hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, bertabiat, dan berwatak. Kamus Besar Bahasa Indonesia, belum memasukkan kata karakter, yang adalah kata “watak” yang diartikan sebagai sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku, budi pekerti, dan tabiat. Sebagian menyebutkan karakter sebagai penilaian subjektif terhadap kualitas moral dan mental, sementara yang lainnya menyebutkan karakter sebagai penilaian subjektif terhadap kualitas mental, sementara yang lainnya menyebutkan karakter sebagai penilaian subjektif terhadap kualitas mental saja, sehingga upaya mengubah atau membentuk karakter hanya berkaitan dengan stimulasi terhadap intelektual seseorang. Griek sebagaimana yang dikutip oleh Sjarkawi bahwa karakter dapat didefinisikan sebagai paduan dari pada segala tabiat manusia yang bersifat tetap, sehingga menjadi tanda yang khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain.¹⁶

¹⁶ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 9

Karakter menurut Alwisol diartikan sebagai gambaran tingkah laku yang menonjolkan nilai benar salah, baik buruk, secara eksplisit maupun implisit.¹⁷ Karakter berbeda dengan kepribadian, karena pengertian kepribadian dibebaskan dari nilai. Meskipun demikian, baik kepribadian (personality) maupun karakter berwujud tingkah laku yang ditunjukkan kelingkungan sosial.

Menurut Abdul Majid, karakter adalah sifat, watak, tabiat, budi pekerti, atau akhlak yang dimiliki oleh seseorang yang merupakan ciri khas yang dapat membedakan perilaku, tindakan, perbuatan, antara yang satu dengan yang lain.¹⁸

Menurut Lickona, pendidikan karakter mencakup tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (knowing the good), mencintai kebaikan (desiring the good), dan melakukan kebaikan (doing the good). Dalam pendidikan karakter, kebaikan itu sering kali dirangkum dalam sederet sifat-sifat baik. Dengan demikian, pendidikan karakter adalah sebuah upaya untuk membimbing perilaku manusia menuju

¹⁷ Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, Malang; UMM, 2006), hlm. 8

¹⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 11

standar-standar baku. Sedangkan menurut Kemendiknas pendidikan karakter adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada peserta didik, sehingga mereka memiliki karakter itu, menerapkan, dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga Negara.

Berdasarkan deskripsi diatas, maka pendidikan karakter dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh guru dalam menginternalisasikan nilai-nilai kebaikan pada diri peserta didik agar dapat berperilaku positif dalam menjalin hubungan dengan Tuhan, dirinya sendiri, orang lain, dan makhluk ciptaan Tuhan lainnya.

Pendidikan karakter tidak hanya mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah kepada peserta didik, tetapi juga menanamkan kebiasaan (habituation) tentang yang baik sehingga peserta didik paham, mampu merasakan, dan mau melakukannya. Dengan demikian, pendidikan karakter membawa misi yang sama dengan pendidikan akhlak atau pendidikan moral. Selanjutnya Frye menegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan usaha yang disengaja untuk membantu seseorang memahami,

menjaga, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai karakter mulia.¹⁹

b. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter memiliki tujuan yang sangat penting untuk menopang pembangunan karakter bangsa Indonesia pada umumnya dan keberhasilan pendidikan di sekolah pada khususnya.²⁰ Sedangkan menurut Doni Koesuma, menyatakan bahwa tujuan pendidikan karakter yaitu:

- 1) Untuk memahami dan menghayati nilai-nilai yang relevan bagi pertumbuhan dan penghargaan harkat dan martabat manusia yang tercermin dalam usaha dirinya untuk menjadi manusia yang sempurna.
- 2) Sebagai pembentuk pedoman perilaku, mengajarkan keteladanan bagi santri, dan menciptakan lingkungan kondusif dalam proses pertumbuhan berupa kenyamanan dan keamanan.
- 3) Untuk kepentingan pertumbuhan individu secara integral, pendidikan seharusnya memiliki tujuan jangka panjang yang mendasarkan diri pada tanggapan kontekstual individu atau implus

¹⁹ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 23

²⁰ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 43

natural sosial yang diterimanya, sehingga dapat mempertajam visi hidup yang akan diraih lewat proses pembentukan jati diri terus menerus.²¹

c. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter

Karakter merupakan salah satu variable kunci dalam pendidikan. Dalam setiap ide, konsep, program, dan aktivitas pendidikan selalu berhubungan dengan karakter. Terdapat 11 prinsip dalam menunjang keberhasilan pendidikan pembentukan karakter anak usia dini diantaranya adalah:

- 1) Komunitas sekolah mengembangkan nilai-nilai etika dan kemampuan ini sebagai landasan karakter yang baik
- 2) sekolah mendefinisikan karakter secara komprehensif untuk memasukkan pemikiran, perasaan, dan perbuatan
- 3) sekolah menggunakan pendekatan komprehensif, sengaja, dan proaktif, untuk pengembangan karakter
- 4) sekolah menciptakan masyarakat peduli karakter

²¹ Doni Koesuma, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 130

- 5) sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan tindakan
- 6) normal sekolah menawarkan kurikulum akademikyang berarti dan menantang yang menghargai semua peserta didik mengembangkan karakter, dan mebantu mereka untuk mencapai keberhasilan
- 7) sekolah mengembangkan motivasi diri anak didik
- 8) staf sekolah adalah masyarakat belajar etika yang membagi tanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan karakter dan memasukkan nilai- nilai inti yang mengarahkan peserta didik
- 9) sekolah mengembangkan kepemimpinan bersama dan dukungan yang besar terhadap permulaan atau perbaikan pendidikan karakter
- 10) sekolah melibatkan anggota keluarga dan masyarakat dalam upaya pembangunan karakter anak
- 11) sekolah secara teratur menilai dan mengukur budaya dan iklim, fungsi- fungsi staf sebagai pendidik membentuk karakter serta sejauh mana peserta didik mampu memanifestasikan karakter yang baik dalam pergaulan sehari-hari.²²

²² Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta; Kencana, 2016), hlm. 56

d. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Dalam pelaksanaannya nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa, menurut Kemendiknas dalam Annisa adalah sebagai berikut:

- 1) Religius yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- 2) Jujur yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- 3) Toleransi yaitu sikap tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) Disiplin yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Menurut Elizabeth B. Hurlock mengemukakan tentang tujuan disiplin secara keseluruhan yaitu:

The goal of all discipline is to mold behavior so that it conform to the roles

*prescribed by the cultural group with which the individual is identified. As there is no single cultural pattern, there is no overall philosophy of child training to influence the disciplinary method used.*²³

Tujuan dari disiplin adalah untuk membentuk perilaku sehingga sesuai dengan peran yang ditentukan oleh kelompok budaya dimana individu tersebut diidentifikasi. Karena tidak ada pola budaya tunggal, tidak ada tentang filosofi keseluruhan pelatihan anak untuk mempengaruhi metode disiplin yang telah di terapkan.

- 5) Kerja keras yaitu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif yaitu berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri yaitu sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

²³ Elizabeth B Hurlock, *Child Development sixth edition*, (Interrmation Al- Student Edition, 2001) hlm 392.

- 8) Demokratis yaitu cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa ingin tahu yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.
- 10) Semangat kebangsaan yaitu cara berpikir, bertindak, dan berwawasan, yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara, diatas kepentingan diri dan kelompoknya.
- 11) Cinta tanah air yaitu cara berpikir, bertindak, berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan, yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.
- 12) Menghargai prestasi adalah sikap, dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.
- 13) Bersahabat atau komunikatif adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja, sama dengan orang lain.

- 14) Cinta damai adalah sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
- 15) Gemar membaca adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya
- 16) Peduli lingkungan yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- 17) Peduli social adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- 18) Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.²⁴

²⁴ Anisa Khabibatus Shalehah, Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Q.S Al-An'am Ayat 151-153 Dan Implementasinya Dalam Pai

e. Metode Pendidikan Karakter

Strategi pelaksanaan pendidikan karakter dalam kegiatan sehari-hari secara teknis strategi yang dapat dilakukan melalui:

1) Melalui keteladanan

Metode keteladanan adalah metode yang meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk moral spiritual dan sosial anak. Sebab pendidikan adalah contoh terbaik dalam pandangan anak yang akan ditiru dalam tindakan dan sopan santun dalam jiwa. Metode ini digunakan untuk menanamkan nilai-nilai moral dan sosial anak.

2) Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan adalah suatu cara yang dilakukan untuk membiasakan anak berfikir, bersikap, bertindak sesuai dengan ajaran agama Islam. Inti dari pembiasaan adalah pengulangan. Dalam pembiasaan

(Telaah Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab), Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013. hlm. 13-15

sikap, metode pembiasaan sangat efektif digunakan karena akan melatih kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada anak usia dini.

3) Metode Dengan Nasehat

Metode nasehat termasuk metode pendidikan yang cukup berhasil dalam pembentukan akidah anak dan mempersiapkannya baik secara moral, emosional dan sosial. Karena nasehat dan petuah memiliki pengaruh yang besar dalam membuka mata anakanak kesadaran akan hakikat sesuatu, menghiasi anak dengan akhlak mulia serta dengan membekalinya dengan prinsip-prinsip islami.

4) Metode Dengan Perhatian atau Pengawasan

Yang dimaksud dengan metode perhatian adalah senantiasa mencurahkan perhatian penuh dan mengikuti perkembangan aspek akidah dan moral anak, memperhatikan dan mengawasi kesiapan mental dan sosial anak, disamping itu selalu bertanya tentang situasi pendidikan jasmani dan kemampuan ilmiahnya.

5) Metode Dengan Hukuman

Sebagian anak hanya cukup dengan menampilkan muka cemberu dalam melarang dan memperbaikinya. Anak lain, tidak bisa dengan cara itu, tetapi harus dengan kecaman. Bahkan terkadang pendidik perlu menggunakan tongkat untuk dihadiahkan kepada anak sebagai hukuman yang membuatnya jera.²⁵

f. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Pada usia dini anak mengalami masa keemasan (*The golden years*) yang merupakan masa anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka pada masing-masing anak berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar untuk mengembangkan kemampuan

²⁵ Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Solo: Insan Kamil, 2012), hlm. 142-145

kognitif, motorik, bahasa, sosial emosional, agama dan moral.²⁶ Pada masa usia dini ini, anak sangat perlu untuk mendapatkan pendidikan karakter guna menjadi bekal dalam kehidupan selanjutnya dan di jadikan pedoman hidup untuk berinteraksi dengan lainnya.

²⁶ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 4

B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka berfungsi sebagai perbandingan dan tambahan informasi terhadap penelitian yang hendak dilakukan. Kajian pustaka merupakan penelitian atau kajian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti. Adapun kajian pustaka dalam penelitian yang hendak dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Pertama, Penelitian dari Muhammad Irfan (2010), yang berjudul Hubungan Kompetensi Guru dengan Prestasi Belajar dalam Bidang Studi Al-Qur'an Hadist di MTs Miftahul Ulum.

Hasil Penelitian data R_{xy} sebesar 0,5078 yang berarti terdapat hubungan positif antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa dalam tingkat sedang atau cukup. Persamaan Hubungan kompetensi guru dan perbedaannya adalah prestasi belajar.

Kedua, penelitian dari Siska Rahayu (2011), yang berjudul Pengaruh Kompetensi guru terhadap Motivasi Belajar dan prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di MAN II Malang.

Hasil Penelitian ada pengaruh positif signifikan antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa R square sebesar 0,200. Kompetensi guru berpengaruh 20 % terhadap motivasi belajar sisanya dipengaruhi yang lain.

Motivasi belajar 89,4% terhadap prestasi belajar siswa, dan 17,88% kompetensi terhadap prestasi belajar. Persamaan Pemngaruh tingkat kompetensi guru dan perbedaannya adalah hasil belajar siswa. Ketiga, Penelitian dari Yuliana Sistiawati (2013), yang berjudul Pengaruh Kompetensi Guru Mata Pelajaran Ekonomi terhadap Minat Belajar siswa Kelas XI di MA Model Zainul Hasan Pajajaran Probolinggo.

Hasil penelitian kompetensi guru berpengaruh signifikan terhadap minat belajar sebesar $0,000 < 0,005$, uji F sebesar $30,374 > 4,07$. Nilai R Square 0,426 (42,6%) ini berarti kompetensi guru berpengaruh terhadap minat belajar sebesar 42,6%. Persamaan pengaruh kompetensi guru dan perbedaannya adalah minat belajar siswa.

Keempat, penelitian dari Saudah (2016), yang berjudul Kompetensi Pedagogik Guru Paud dalam Meningkatkan Perkembangan Anak di TK Inklusi Aba Nitikan Umbulharjo Yogyakarta.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru Paud dalam meningkatkan perkembangan anak di TK Inklusi ABA Nitikan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan guru dalam melaksanakan delapan indikator kompetensi pedagogik guru meliputi mengorganisasikan aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, potensi, bakat dan minat anak

usia dini. Upaya guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogiknya melalui kegiatan seminar, workshop, organisasi keguruan (KKG), Uji Kompetensi Guru (UKG). Kompetensi pedagogik guru berdampak pada lima aspek perkembangan, yaitu aspek fisik motorik, aspek kognitif, aspek bahasa, aspek sosial emosional dan moral. Persamaannya kompetensi pedagogik guru dan perbedaannya adalah perkembangan anak.

Dari beberapa karya penelitian di atas belum ada yang membahas tentang Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di TK Pertiwi 1 Sumber Rebang Kecamatan Sumber Kabupaten Rebang. Oleh karena itu penelitian ini berbeda dengan karya-karya di atas dan termasuk penelitian yang baru.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis artinya dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah.²⁷ Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.²⁸ Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis adalah catatan bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data terkumpul.²⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pengertian hipotesis disini adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang harus diuji kebenarannya, melalui penyelidikan terhadap fakta-fakta yang dikumpulkan dan data-data yang otentik. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan adalah “Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap pendidikan karakter anak usia dini di TK Pertiwi 1 Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang”.

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm 63

²⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm 69

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.67

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif lapangan. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.³⁰ Sedangkan penelitian lapangan (field research) yaitu research yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala.³¹ Yaitu keaktifan mengikuti kegiatan rohis dan kesalihan sosial dengan menggunakan angket sebagai instrument penelitian. Sedangkan teknik analisis Regresi yang digunakan adalah teknik analisis Regresi satu prediktor.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah TK PERTIWI 1 SUMBER REMBANG Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang yang dilaksanakan pada tanggal 1 April – 30 Mei 2021.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

³¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi Offset, 2002.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³² Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan Siswa TK PERTIWI 1 SUMBER REMBANG 1 Sumber yang berjumlah 75 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan waktu, tenaga, dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu.³³ Adapun jika subyeknya kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Apabila subjeknya lebih dari 100

³² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hlm. 16

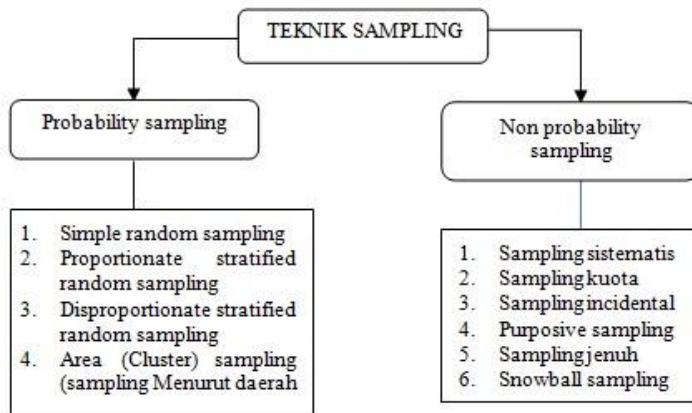
³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 62.

maka bisa diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih tergantung pada situasi dan kondisi.³⁴

Karena penelitian ini berupa penelitian populasi, maka peneliti akan mengambil semua siswa TK PERTIWI 1 SUMBER REMBANG 1 Sumber. Adapun jumlah populasi sebanyak 75 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Seperti gambar di bawah ini.³⁵



³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* ...hlm. 112.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 118-119

Dalam pengambilan sampel kali ini menggunakan Sampling Jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³⁶

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.³⁷ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (independent variable)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³⁸ Variabel ini sering disebut variabel pengaruh, sebab berfungsi memengaruhi variabel lain, jadi secara bebas berpengaruh terhadap variabel lain. Adapun yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru, dengan indikator:

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm 96

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 60

³⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hlm. 4

- a. Menguasai karakteristik peserta didik
 - b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
 - c. Kegiatan pembelajaran yang mendidik
 - d. Pengembangan potensi peserta didik.
2. Variabel Terikat (depedent variable)

Variabel terikat (dependent variable) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁹ Adapun yang menjadi variabel terpengaruh (Y) adalah pendidikan karakter anak usia dini, dengan indikator:

- a. Religius
- b. Jujur
- c. Toleransi
- d. Disiplin
- e. Kemandirian
- f. Rasa ingin Tahu
- g. Bersahabat/berkomunikasi
- h. Cinta damai

³⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hlm. 4

- i. Peduli sosial
- j. Tanggungjawab.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun metode yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket/ kuesioner

Angket ialah “pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang (responden)”.⁴⁰

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap pendidikan karakter anak usia dini di TK Pertiwi 1 Sumber Rembang. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu

⁴⁰ Sanafiah Faisal, *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 2.

jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (X) atau centang (✓).⁴¹

Skala yang digunakan adalah skala *Likert*, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijabarkan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk pertanyaan positif (mendukung) ialah 5 untuk alternatif jawaban SL (Selalu), 4 untuk alternatif jawaban SR (Sering), 3 untuk alternatif jawaban KK (Kadang-kadang), 2 untuk alternatif jawaban HT (Hampir Tidak Pernah), dan 1 untuk alternatif jawaban TP (Tidak Pernah). Untuk pernyataan negatif (menolak) ialah 5 untuk alternatif jawaban TP (Tidak Pernah), 4 untuk alternatif jawaban HT (Hampir Tidak

⁴¹ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 27.

Pernah), 3 untuk alternatif jawaban KK (Kadang-kadang), 2 untuk alternatif jawaban SR (Sering), dan 1 untuk alternatif jawaban SL (Selalu). Sebelum instrumen disebarkan kepada responden, maka langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji coba instrumen. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dari instrumen.

Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas angket.

a. Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada 75 siswa TK PERTIWI 1 SUMBER REMBANG 1 Sumber dan 7 guru di TK PERTIWI 1 SUMBER REMBANG 1 Sumber. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid dan tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan butir instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas

butir instrumen ini adalah teknik korelasi product moment dengan bantuan SPSS 16.0.

Setelah ketemu harga r , kemudian diinterpretasikan dengan berkonsultasi ke harga r product moment sehingga dapat diketahui valid tidaknya korelasi tersebut. jika $r_{hitung} < 0,227$ maka butir soal tersebut tidak valid, begitu juga sebaliknya, jika $r_{hitung} > 0,227$ maka angket dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu angket dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika angket tersebut dapat memberikan hasil yang tepat atau ajeg. Untuk menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0.

Selanjutnya harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan $r_{tabel} = 0,227$ dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga $r_{11} > r_{tabel}$ maka soal angket dikatakan reliabel.

2. Metode Observasi

Observasi adalah “suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan yang sistematis

terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki”.⁴² Metode ini digunakan untuk memperoleh data lapangan tentang situasi umum lokasi penelitian.

3. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka dengan siap saja yang diperlukan atau dikehendakinya.⁴³ Metode ini digunakan untuk melakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui kegiatan pembelajaran di TK PERTIWI 1 SUMBER REMBANG 1 Sumber.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah mendeskripsikan atau menggambarkan variable-variabel yang diteliti baik variabel dependen maupun independen. Deskripsi masing-masing variabel tersebut dilakukan dengan tehnik statistik : mean, deviasi, simpangan baku, varian dengan deskripsi melalui tabel.

⁴² M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 149.

⁴³ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 58

2. Analisis Uji Prasyarat

Uji hipotesis regresi linier sederhana mempunyai beberapa prasyarat diantaranya yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari tiap- tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak.⁴⁴ Pengujian normalitas ini menggunakan tehnik SPSS dengan uji Kolmogorof- Smirnof. Untuk mengidentifikasi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan koefisien *Asym.Sig.* atau *P-Value* dengan 0,05 (taraf signifikansi). Apabila *P-Value* lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi) yang berarti tidak signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika *P-Value* lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.⁴⁵

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm. 110.

⁴⁵ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan*, (Jakarta; Gramedia, 2013), hlm.166.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Adapun teknik pengujian menggunakan SPSS. Untuk mengidentifikasi linier atau tidak bisa menggunakan dua cara yaitu, dengan melihat nilai signifikansi atau Linearity pada ANOVA table, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat hubungan linier secara signifikan, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan.⁴⁶

3. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk mengkaji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya adalah melalui pengolahan data yang akan mencari hubungan antara variabel *independent* (X) dengan variabel *dependent* (Y) yang dicari melalui teknik analisis regresi.

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk mencari bagaimana variabel-variabel bebas dan variabel terikat berhubungan pada hubungan pada hubungan fungsional atau sebab akibat. Bentuk umum dari

⁴⁶ Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 185-186.

persamaan regresi adalah:

Adapun langkah-langkah dalam analisis uji hipotesis regresi satu prediktor adalah seperti berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = nilai dari variabel bebas

a = nilai konstanta harga \hat{Y} jika $X = 0$

b = koefisien regresi.⁴⁷

Dalam analisis uji hipotesis akan dicari model regresi antara kompetensi pedagogik guru (X) terhadap pendidikan karakter anak usia dini (Y). Sebelum dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap korelasi antara kedua variabel tersebut. Dalam analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan program software SPSS tipe 16.0.

Setelah mendapatkan hasil dari analisis regresi, peneliti menginterpretasikan hasil yang diperoleh yang selanjutnya akan dapat diketahui sejauh mana pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap pendidikan karakter anak usia dini di TK PERTIWI 1 SUMBER REMBANG Sumber Rembang.

⁴⁷ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 97.

a. Hipotesis korelasi

H_0 = Tidak ada korelasi antara kompetensi pedagogik guru terhadap pendidikan karakter anak usia dini.

H_1 = Ada korelasi antara kompetensi pedagogik guru terhadap pendidikan karakter anak usia dini.

Pengambilan keputusan dalam hipotesis korelasi yaitu dengan melihat nilai signifikansi (probabilitas). Apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka H_0 diterima. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

b. Hipotesis model regresi

H_0 = Model regresi tidak signifikan

H_1 = Model regresi signifikan

Pengambilan keputusan dalam hipotesis model regresi yaitu dengan melakukan interpretasi terhadap F_{hitung} dan F_{tabel} . Apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka H_0 diterima. Jika $F_{tabel} < F_{hitung}$ maka H_0 ditolak. Selain melakukan interpretasi terhadap nilai F_{tabel} dan F_{hitung} , bisa dilakukan interpretasi terhadap nilai signifikansi (probabilitas). Apabila nilai Sign. $> 0,05$ maka H_0 diterima, jika nilai Sign. $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

c. Hipotesis koefisien regresi

H_0 = Model regresi tidak signifikan

H1 = Model regresi signifikan

Pengambilan keputusan dalam hipotesis koefisien regresi yaitu dengan melakukan interpretasi terhadap nilai signifikansi (probabilitas) pada uji konstanta dan uji koefisien variabel X. Apabila nilai Sign. > 0,05 maka H_0 diterima, jika nilai Sign. < 0,05 maka H_0 ditolak.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a. Gambaran Umum TK Pertiwi 1 Sumber Rembang

- 1) Sejarah berdirinya TK Pertiwi Sumber Rembang
Taman kanak-kanak "PERTIWI 1 Sumber" terletak di Desa Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang, berdiri pada tahun 1967 dalam perkembangan dari tahun ke tahun terus meningkat dibuktikan semakin bertambahnya siswa dari tahun ke tahun. Sebagai Lembaga pendidikan Prasekolah sejak berdiri hingga kini telah memiliki gedung sendiri hasil swadaya masyarakat, walaupun keadaannya sangat sederhana.

Perlu diketahui bahwa biaya operasional sekolah dari orang tua wali murid sementara hanya cukup untuk operasional harian sekolah, sedangkan untuk pembangunan gedung/ruang kelas baru masih belum memadahi. Dalam konteks ini, maka aspirasi pihak-pihak yang berkepentingan dengan sekolah diakomodasikan dalam berbagai kepentingan yang ditujukan kepada peningkatan kinerja sekolah, antara lain

direfleksikan dalam urusan visi, misi, tujuan, dan program-program prioritas.

Memperhatikan *core business* penyelenggaraan pendidikan di TK, maka tujuan utama adalah untuk memberikan jaminan mutu (*quality assurance*) pada pembelajaran anak yang berpijak pada asas *Student-driven service*. Asas ini mengandung makna yang sangat mendasar, karena kepentingan dan aspirasi *stake holder* adalah terciptanya kondisi dan situasi yang kondusif dalam penyelenggaraan pendidikan di TK, untuk kepentingan prestasi belajar dan *kualitas* pribadi siswa. Implikasinya adalah kinerja kepemimpinan kepala TK, kualitas mengajar guru, fasilitas dan sarana pembelajaran, media dan sumber belajar, serta program dan layanan pembelajaran yang berkualitas mutlak diperlukan.

2) Profil Sekolah

Nama Sekolah : TK Pertiwi 1 Sumber

NPSN : 20347098

Nomor SK : 488/103.37.6/DS/98

Tanggal SK : 18/05/1998

Alamat Sekolah : Desa Sumber Kecamatan
Sumber Kabupaten Rembang

Telepon/HP : 085291524970

Status Sekolah : Swasta

3) Visi dan Misi Sekolah

a) Visi Sekolah

Terwujudnya AnakUsiaDini yang sehat, cerdas, percaya diri, kreatif, dan berakhlak mulia.

b) Misi Sekolah

1) Meningkatkan kesadaran berperilaku sehat.

2) Memberikan bimbingan dan tauladan yang mencerminkan akhlak mulia.

3) Memberikan sarana-prasarana yang mendukung terwujudnya anak yang cerdas, sehat, ceria serta berakhlak mulia.

- 4) Membantu dan mendorong pengembangan pribadi dan tingkat kreatifitas anak.
- 5) Mengembangkan perilaku beragama dan penanaman budi pekerti yang luhur dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Memberikan pendidikan sesuai dengan tumbuh kembang anak.

4) Data Guru

Dengan perkembangan yang semakin maju, TK Pertiwi 1 Sumber selalu melakukan pembenahan yang salah satunya melalui penggunaan tenaga pendidik/ guru. Karena guru sebagai salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar itu sendiri dan faktor penentu dalam tercapainya tujuan pendidikan.

Guru di TK Pertiwi 1 Sumber berjumlah 7 orang yaitu : Susi Purnawati, Sukardjo, Siti Mahmudah, Sukasih, Indah Yuliasuti, Nur Laili Imaroh. Ke 7 guru tersebut memiliki kualifikasi kompetensi pedagogik profesional, sosial dan kepribadian yang mumpuni di bidangnya.

5) Data Siswa

Siswa dalam hal ini juga merupakan salah satu komponen yang terpenting dari sekian komponen pendukung dan kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa di TK Pertiwi 1 Sumber yang berjumlah 75 siswa.

2. Data Khusus

a. Data Kompetensi Pedagogik Guru

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen angket yang disebarkan kepada guru sebagai responden yang berjumlah 7 orang. Sebelum instrumen angket di gunakan penelitian maka perlu diuji tingkat validitas dan realibilitasnya.

Dari hasil uji coba instrumen angket tersebut kemudian diambil 40 item soal instrumen angket tentang kompetensi pedagogik guru, kemudian disebarkan kepada 7 guru di TK Pertiwi 1 Sumber sebagai responden dalam penelitian ini. Berikut hasil angket penelitian kompetensi pedagogik guru :

**Tabel 4.1 Skor Angket Kompetensi Pedagogik Guru
(Variabel X)**

R	Skor
R_1	95
R_2	80
R_3	93,5
R_4	93
R-5	92,5
R_6	92
R_7	89
Jumlah	636,5

b. Data Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen angket yang disebarakan kepada siswa sebagai responden yang berjumlah 75 siswa. Sebelum instrumen angket di gunakan penelitian, maka perlu diuji tingkat validitas dan realibilitasnya.

Dari hasil uji coba instrumen angket tersebut kemudian diambil 30 item soal instrumen angket tentang pendidikan karakter anak usia dini, kemudian disebarakan kepada 75 siswa di TK Pertiwi 1 Sumber sebagai responden dalam penelitian ini. Berikut hasil angket pendidikan karakter anak usia dini :

**Tabel 4.2 Skor Angket Pendidikan Karakter Anak
Usia Dini (Variabel Y)**

R	Skor	R	Skor	R	Skor
R_1	88,6	R_26	79,3	R_51	78
R_2	86	R_27	83,3	R_52	83,3
R_3	82	R_28	82,6	R_53	80
R_4	71,3	R_29	72,6	R_54	81,3
R_5	78,6	R_30	77,3	R_55	76,6
R_6	86	R_31	82,6	R_56	80,6
R_7	76,6	R_32	74	R_57	81,3
R_8	76,6	R_33	74	R_58	76,6
R_9	80,6	R_34	80	R_59	82,6
R_10	72,6	R_35	83,3	R_60	78
R_11	86	R_36	84,6	R_61	75,3
R_12	88,6	R_37	76	R_62	80
R_13	80,6	R_38	78,6	R_63	83,3
R_14	74,6	R_39	83,3	R_64	82,6
R_15	78	R_40	78,6	R_65	78
R_16	86,6	R_41	79,3	R_66	81,3
R_17	79,3	R_42	78,6	R_67	84
R_18	80	R_43	82,6	R_68	78,6
R_19	70,6	R_44	77,3	R_69	81,3
R_20	82,6	R_45	74,6	R_70	81,3
R_21	87,3	R_46	80	R_71	76,6
R_22	78,6	R_47	70,6	R_72	81,3
R_23	81,3	R_48	70,6	R_73	74,6
R_24	80,6	R_49	82	R_74	84
R_25	74	R_50	76,6	R_75	83,3
				Jumlah	5976,6

B. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap pendidikan karakter anak usia dini di TK PERTIWI 1 Sumber. Setelah diketahui data-data dari hasil hasil penelitian kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya sebagai berikut :

a. Kompetensi Pedagogik Guru (Variabel X)

Untuk mengetahui tingkat kompetensi pedagogik guru, maka peneliti menyajikan data yang diperoleh dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden.

Setelah dilakukan penghitungan skor kompetensi pedagogik guru, kemudian dapat menentukan tabel distribusi frekuensi menggunakan program SPSS 16.0 dengan langkah awal menentukan interval nilai dan kualifikasi dengan cara sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor Data Kompetensi Pedagogik Guru

	Interval	Frekuensi	Persentase
Valid	0-20	0	0 %
	21-40	0	0 %
	41-60	0	0 %
	61-80	1	14,2 %
	81-100	6	85,8%
	Total	7	100%

Berdasarkan hasil tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 81-100 sebanyak 6 responden dengan persentase 85,8% dan frekuensi terendah yaitu pada skor 61-80 sebanyak 1 responden dengan persentase 14,2%.

Setelah diketahui distribusi frekuensi, kemudian mencari rata-rata, dan standar deviasi nilai dan menentukan kualitas dengan menggunakan program SPSS, sehingga mendapat hasil output seperti:

Statistics

Kompetensi Pedagogik Guru		
N	Valid	7
	Missing	0
Mean		90.57
Median		92.00
Std. Deviation		4.995
Minimum		80
Maximum		95

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel kompetensi pedagogik guru sebesar 90,57 dan nilai standar deviasi sebesar 4,99. Kemudian mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas:

$$\begin{aligned} M_x + 1,5 SD_x &= 90,57 + (1,5)(4,99) \\ &= 90,57 + 7,48 \\ &= 98,05 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_x + 0,5 SD_x &= 90,57 + (0,5)(4,99) \\ &= 90,57 + 2,49 \\ &= 93,06 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_x - 0,5 SD_x &= 90,57 - (0,5)(4,99) \\ &= 90,57 - 2,49 \\ &= 88,08 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_x - 1,5 SD_x &= 90,57 - (1,5)(4,99) \\ &= 90,57 - 7,48 \\ &= 83,09 \end{aligned}$$

**Tabel 4.5 Kualitas Variabel X
(Kompetensi Pedagogik Guru)**

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
90,57	81-100	Sangat baik	Sangat Baik
	61-80	Baik	
	41-60	Cukup	
	21-40	Kurang	
	0-20	Sangat Kurang	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru di TK Pertiwi I Sumber adalah “sangat baik” yaitu pada 81-100 dengan nilai rata-rata 90,57.

b. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Variabel Y)

Untuk mengetahui tingkat pendidikan karakter anak usia dini, maka peneliti menyajikan data yang diperoleh dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden.

Setelah dilakukan penghitungan skor pendidikan karakter anak usia dini, kemudian dapat menentukan tabel distribusi frekuensi menggunakan program SPSS 16.0 dengan langkah awal menentukan interval nilai dan kualifikasi dengan cara sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Skor Data pendidikan karakter anak usia dini

	Interval	Frekuensi	Persentase
Valid	0-20	0	0 %
	21-40	0	0 %
	41-60	0	0 %
	61-80	44	59 %
	81-100	31	41%
	Total	75	100%

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa pendidikan karakter anak usia dini terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 61-80 sebanyak 44 responden dengan persentase 59% dan frekuensi terendah yaitu pada skor 81-100 sebanyak 31 responden dengan persentase 41%.

Setelah diketahui distribusi frekuensi, kemudian mencari rata-rata, dan standar deviasi nilai dan menentukan kualitas dengan menggunakan program SPSS, sehingga mendapat hasil output seperti:

Statistics

Pendidikan Karakter		
N	Valid	75
	Missing	0
Mean		79.72
Median		80.00
Std. Deviation		4.187
Minimum		71
Maximum		89

Setelah diketahi nilai rata-rata (mean) variabel pendidikan karakter anak usia dini sebesar 79,72 dan nilai standar deviasi sebesar 4,18. Kemudian mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas:

$$\begin{aligned}
 M_x + 1,5 SD_x &= 79,72 + (1,5)(4,18) \\
 &= 79,72 + 6,27 \\
 &= 85,99
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M_x + 0,5 SD_x &= 79,72 + (0,5)(4,18) \\
 &= 79,72 + 2,09 \\
 &= 81,81
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M_x - 0,5 SD_x &= 79,72 - (0,5)(4,18) \\
 &= 79,72 - 2,09 \\
 &= 77,63
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M_x - 1,5 SD_x &= 79,72 - (1,5)(6,27) \\
 &= 79,72 - 6,27 \\
 &= 73,45
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.8 Kualitas Variabel Y
(Pendidikan Karakter Anak Usia Dini)**

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
79,72	81-100	Sangat baik	Baik
	61-80	Baik	
	41-60	Cukup	
	21-40	Kurang	
	0-20	Sangat Kurang	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pendidikan karakter anak usia dini di TK Pertiwi I Sumber adalah “baik” yaitu pada 61-80 dengan nilai rata-rata 79,72.

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data kompetensi pedagogik guru (X) dan pendidikan karakter anak usia dini (Y). Untuk teknik pengujian normalitas dihitung dengan bantuan SPSS tipe 16.0.

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kompetensi Pedagogik	1	.282	7	.099	.877	7	.215
	2	.065	75	.200	.983	75	.408

Berdasarkan perhitungan uji normalitas pada variabel bebas yaitu kompetensi pedagogik guru (X) diperoleh nilai Sig sebesar 0,215 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Pada data variabel terikat yaitu pendidikan karakter anak usia dini (Y) diperoleh hasil perhitungan uji normalitas dengan nilai Sig sebesar 0,408 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier

atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel predictor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linier.

Data skor total kompetensi pedagogik guru, kemudian diuji linieritasnya dengan bantuan program *software* SPSS tipe 16.0.

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kompetensi pedagogik guru * pendidikan karakter AUD	Between Groups	(Combined)	274.357	5	54.871	.249	.899
		Linearity	9.608	1	9.608	.044	.869
		Deviation from Linearity	264.749	4	66.187	.300	.858
	Within Groups		220.500	1	220.500		
	Total		494.857	6			

Berdasarkan hasil perhitungan uji linieritas menggunakan program *software* SPSS diketahui hasil signifikan pada baris *Deviation from Linearity* sebesar 0,858 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kompetensi pedagogik guru dan pendidikan karakter anak usia dini terdapat hubungan yang linier.

c. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam skripsi ini adalah “ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap

pendidikan karakter anak usia dini di TK PERTIWI 1 Sumber”. Adapun teknik untuk menguji hipotesis adalah melalui pengolahan data yang akan mencari pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dengan di cari melalui analisis regresi. Dalam melakukan analisis regresi, peneliti menggunakan bantuan program SPSS.

a. Persamaan regresi

Dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS tipe 16.0, persamaan regresi yang diperoleh sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	54.125	29.126		1.858	.002
Kompetensi_pedagogik_guru	.458	.167	.696	2.740	.000

a. Dependent Variable:
pendidikan_karakter_aud

Dari tabel 4.6 diperoleh nilai konstanta = 54,125 nilai koefisien variabel X = 0,458 sehingga persamaan regresi adalah = 54,125 + 0,458X. Uji konstanta (54,125)

: Sig. = 0,001 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya konstanta signifikan dalam mempengaruhi variabel Y. Untuk uji koefisiensi variabel X (0,458) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya koefisien variabel X signifikan dalam mempengaruhi variabel Y.

b. Uji signifikansi nilai F reg

Dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS tipe 16.0, uji signifikansi nilai F_{reg} yang diperoleh sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	364.103	1	364.103	7.507	.000 ^a
	Residual	387.997	8	48.500		
	Total	752.100	9			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi_pedagogik_guru

b. Dependent Variable: pendidikan_karakter_aud

Dari tabel 4.7 diperoleh nilai $F = 7,507$ dengan nilai Sig. sebesar 0,000. Karena $F_{tabel} = 3,968$ dan $F_{hitung} = 7,507$, berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan model regresi signifikan.

c. Koefisien determinasi

Dari data yang diolah peneliti dengan bantuan SPSS tipe 16.0, koefisien determinasi yang diperoleh sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.420	6.964

a. Predictors: (Constant), Kompetensi_pedagogik_guru

tabel 4.8 diperoleh hasil $R = 0,696$. Nilai determinasi (R Square) sebesar 0,484 artinya sumbangan kompetensi pedagogik guru adalah sebesar 48,4%, sedangkan sisanya sebesar 51,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Di dalam pembahasan ini penulis menguraikan fakta-fakta lapangan yang sudah diuraikan di atas kaitannya dengan menjawab rumusan masalah. Yaitu “Seberapa besar pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap pendidikan karakter anak usia dini” adalah sebagai berikut:

Persamaan regresi linier dapat diketahui dengan melihat angka koefisien regresi, dimana dalam penelitian ini diketahui besarnya parameter standar koefisien *regresi* β variabel independen kompetensi pedagogik guru (X) dengan variabel dependen pendidikan karakter anak usia dini (Y) sebesar 0,458 (X) dengan konstanta sebesar 54,125 sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 54,125 + 0,458X$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependen (pendidikan karakter anak usia dini)

X = Variabel independen (kompetensi pedagogik guru)

Dengan demikian, terlihat jelas bahwa parameter koefisien regresi untuk variabel kompetensi pedagogik guru adalah positif terhadap pendidikan karakter anak usia dini, dengan demikian setiap terjadi kenaikan variabel independen tersebut di atas, maka variabel pendidikan karakter anak usia dini juga akan mengalami kenaikan dengan catatan, pendidikan karakter anak usia dini konstan pada angka 54,125. Nilai konstan (Y) sebesar 54,125 mengasumsikan bahwa variabel kompetensi pedagogik guru (X)

jika nilainya adalah nol (0), maka variabel pendidikan karakter anak usia dini (Y) akan berada pada angka 54,125 dan jika Koefisien regresi X (kompetensi pedagogik guru) mengalami peningkatan maka pendidikan karakter anak usia dini (Y) juga akan meningkat dengan anggapan variabel kompetensi pedagogik guru (X) adalah konstan.

Kontribusi variabel kompetensi pedagogik guru dalam upaya mempengaruhi variabel pendidikan karakter anak usia dini dapat diwakili oleh besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka R^2 (R square) adalah sebesar 0,484, yang artinya besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 48,4%, sisanya sebesar 51,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti.

Untuk memudahkan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel penulis memberikan kriteria sebagai berikut:

- 0 = Tidak ada korelasi antara dua variabel
- 0-0,25 = Korelasi sangat lemah
- 0,25-0,5 = Korelasi cukup
- 0,5-0,75 = Korelasi kuat
- 0,75-0,99 = korelasi sangat kuat
- 1 = korelasi sempurna

Dalam penelitian ini berarti pendidikan karakter anak usia dini hanya 0,484 dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik

guru,hal ini bisa dikatakan cukup signifikan karena pada interval 0,25-0,50.

Besarnya kontribusi variabel independen tersebut di atas masih perlu dianalisa lebih lanjut guna mengetahui apakah hasilnya dapat diterima atau tidak. Dan untuk mengetahui diperlukan uji hipotesa. Untuk menguji hipotesa diperlukan uji F.

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, hasil perhitungan uji F, diketahui nilai F_{hitung} untuk variabel pendidikan karakter anak usia dini adalah lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} ($7,507 > 3,968$), artinya bahwa variabel kompetensi pedagogik guru dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendidikan karakter anak usia dini, yang mana secara otomatis hipotesis yang diajukan peneliti tidak dapat ditolak.

Diterimanya hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki andil yang signifikan dalam meningkatkan pendidikan karakter anak usia dini. Dengan demikian apabila tingkat kompetensi pedagogik guru akan mempengaruhi pendidikan karakter anak usia dini di TK Pertiwi I Sumber Rembang.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan mengalami kendala oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Biaya

Hal terpenting yang menjadi faktor penunjang suatu kegiatan adalah biaya, begitu juga dengan penelitian ini. Telah disadari bahwa dengan minimnya biaya yang menjadi faktor penghambat dalam proses penelitian ini, banyak hal yang tidak bisa dilakukan ketika harus membutuhkan dana yang lebih besar. Akan tetapi dari semua keterbatasan yang dimiliki memberikan pengalaman tersendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab ke bab dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di TK Pertiwi I Sumber, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru di TK Pertiwi I Sumber, termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (Mean) hasil angket tentang Kompetensi pedagogik guru sebesar 90,57. Nilai Mean tersebut termasuk dalam kategori sangat baik karena berada pada interval 81-100.
2. Pendidikan karakter anak usia dini, termasuk dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata (Mean) hasil angket tentang pendidikan karakter anak usia dini sebesar 79,72. Nilai Mean tersebut termasuk dalam kategori baik karena berada pada interval 61-80
3. Diketahui bahwa pendidikan karakter anak usia dini di TK Pertiwi I Sumber dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru yang signifikan. Hal itu terbukti dengan hasil perhitungan analisis regresi satu prediktor dengan mencari persamaan regresi yang mendapatkan hasil $Y = 54,125 + 0,458X$, yang terlihat jelas bahwa parameter koefisien regresi untuk variabel kompetensi pedagogik guru adalah positif terhadap pendidikan karakter anak. Hasil perhitungan

uji F, diketahui nilai F_{hitung} untuk variabel kesalihan sosial adalah lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} ($7,507 > 3,968$), artinya bahwa variabel kompetensi pedagogik guru dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable pendidikan karakter anak usia dini. Dengan demikian, ada pengaruh positif yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di TK Pertiwi I Sumber. Dalam penelitian ini berarti pendidikan karakter anak usia dini hanya 48,4% dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru, dan sisanya sebesar 51,6% dipengaruhi faktor-faktor lain. Faktor lain itu bisa dari keluarga, lingkungan sekolah dan potensi yang dimiliki siswa masing-masing.

B. Saran

Dengan adanya pengaruh positif yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di TK Pertiwi I Sumber, maka diharapkan kepada:

1. Dinas Pendidikan

Bisa dijadikan bahan evaluasi atau pengembangan kurikulum dalam kurikulum pendidikan terutama pendidikan karakter pada kalangan siswa.

2. Kepala Sekolah TK Pertiwi I Sumber Rembang

Diharapkan dapat memberikan arahan kepada orangtua siswa akan pentingnya pendidikan karakter untuk

anak usia dini sehingga bisa menjadi bekal hidup di masa yang mendatang.

3. Bagi Guru TK Pertiwi I Sumber Rebang

Diharapkan dapat terus mendukung dan memberikan bimbingan dalam melaksanakan pendidikan karakter di sekolah sehingga anak akan terbiasa menumbuhkan karakter yang mulia.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur selalu terpanjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Dengan disertai do'a, semoga skripsi yang cukup sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

Sebagaimana pada umumnya karya setiap manusia, tentulah tidak ada yang sempurna secara total. Oleh karena itu penulis sangat menyadari hal tersebut, dengan mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca, mengingat skripsi yang penulis susun ini masih jauh dari kesempurnaan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridho-Nya kepada kita semua dan memberikan kemanfaatan yang besar pada skripsi yang penulis susun dengan segenap kemampuan ini. *Amin ya Rabbal 'Alamin*.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdul Majid dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011)
- Abdurahman, Dudung. *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003)
- Adisusilo, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai-Karakter*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012)
- Alwisol. *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UMM, 2006)
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Syaamil Quran, 2009)
- Faisal, Sanafiah. *Dasar dan Teknik Menyusun Angket*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981)
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000)
- Helmawati. *Pendidik sebagai model*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Hurlock, Elizabeth B. *Child Development sixth edition*, (Interrmation Al- Student Edition, 2001)
- Kadir. *Statistika Terapan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Khoiriyah. *Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Bermain*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Kajian Teori Dan

- Praktik Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 2 No 1 Juni 2016,
(Malang: Universitas Negeri Malang, 2016)
- Koesuma, Doni. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2010)
- Mardapi. *Penilaian Pendidikan Karakter*, (yogyakarta: universitas negeri yogyakarta, 2017)
- Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015)
- Mursid. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Musfiroh, Tadkiroatun. (*Pengembangan Karakter Anak Melalui Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008)
- Nurdin & Bakar. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, (Bandung : PT. Sarana Panca 2011)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no 137 tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Purwanto, M. Ngalim. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)
- Ridwan dan Sunarto. *Pengantar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Ridwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Shalehah, Anisa Khabibatus. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Q.S Al-An'am Ayat 151-153 Dan Implementasinya Dalam Pai (Telaah Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab), Skripsi

- Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yoyakarta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009)
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Supriadi, Dedi dan Deni Darmawan. *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1992)
- Ulwhan, Nashih. *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Solo: Insan Kamil, 2012)
- Undang-Undang Republik Indonesia NO 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, 2006.
- Undang-Undang Republik Indonesia NO 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta, Depdiknas, 2003)
- Widiyanto, Mikha Agus. *Statistika Terapan*, (Jakarta; Gramedia, 2013)
- Yaumi, Muhammad. *Pendidikan Karakter*, (Jakarta; Kencana, 2016)
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana, 2011)

Lampiran 1 **Daftar Tenaga Guru TK Pertiwi I Sumber Rebang**

No	Nama Guru
1	Susi Purnamawati, S.Pd.AUD
2	Sukardjo, S.Pd
3	Ari Wahyuni, S.Pd. AUD
4	Siti Mahmudah, S.Pd.I
5	Sukasih
6	Indah Yulastuti, S.Pd
7	Nur Laili Imroah

Lampiran 2 **Daftar Siswa TK Pertiwi I Sumber Rebang**

TK A

No	Nama Siswa	Ket	No	Nama Siswa	Ket
1	Anggun	P	19	Alea	P
2	Az-Zahra	P	20	Raesha	P
3	Adel	P	21	Nofita	P
4	Rosy	L	22	Dina	P
5	Ashfi	P	23	Fathan	L
6	Anggun	P	24	Arkhana	P
7	Anjar	P	25	Dipta	L
8	Galang	L	26	Prisa	P
9	Danang	L	27	Rahma	P
10	Dimas	L	28	Husni	L
11	Eyza	P	29	Venia	P
12	Labib	L	30	Dita	P
13	Husna	P	31	Ingka	P
14	Ilsa	P	32	Meyla	P
15	Ardi	L	33	Zaky	L
16	Gadis	P	34	Yuka	L
17	Bintang	L	35	Farel	L
18	Arka	L	36	Damar	L

TK B

No	Nama Siswa	Ket	No	Nama Siswa	Ket
1	Ahzar	L	21	Talita	P
2	Yoga	L	22	Salsa	P
3	Rama	L	23	Siska	P
4	Farida	P	24	Nabila	P
5	Vina	P	25	Dhifa	L
6	Balqis	P	26	Alfan	L
7	Zia	P	27	Syihab	L
8	Wahyu	L	28	Syafira	P
9	Zahwa	P	29	Zian	L
10	Eko	L	30	Arra	P
11	Raya	P	31	Sabrina	P
12	Lutfi	L	32	Nabila	P
13	Naila	P	33	Husain	L
14	Winna	P	34	Dini	P
15	Fidan	L	35	Inayah	P
16	Nada	P	36	Radha	P
17	Aqim	L	37	Ikhwa	P
18	Adel	P	38	Daffa	L
19	Zahra	P	39	Raffa	L
20	Fiyya	P			

Lampiran 3 Soal Uji Coba Tentang kompetensi Pedagogik Guru

**SOAL UJI COBA ANGKET TENTANG
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
TK PERTIWI 1 KECAMATAN SUMBER**

A. IDENTITAS DIRI

Nama Guru :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah biodata anda di atas terlebih dahulu
2. Isilah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (v) pada jawaban yang anda pilih, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:
 - a. SL = Selalu
 - b. SR = Sering
 - c. KK = Kadang-kadang
 - d. HT = Hampir tidak pernah
 - e. TP = Tidak pernah
3. Mohon diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Terima kasih atas bantuannya.

No	Pernyataan	Penilaian				
		SL	SR	KK	HT	TP
1	Saya mengatur posisi tempat duduk sesuai dengan kondisi anak		✓			
2	Dalam pembelajaran saya memperhatikan kelemahan fisik anak agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik		✓			
3	Saya mengatur kegiatan pembelajaran sesuai dengan kondisi anak	✓				
4	Saya melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan kemampuan berfikir anak		✓			
5	Saya tidak mengenal karakteristik tiap-tiap anak dalam belajar				✓	
6	Saya mengingatkan anak untuk peduli dan mau berbagi kepada teman	✓				
7	Saya menasehati anak yang suka mengganggu temannya dalam belajar	✓				
8	Saya menanyakan kabar dan aktifitas yang dilakukan anak	✓				
9	Saya membantu anak mengembangkan potensinya		✓			

10	Saya memastikan bahwa semua anak mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran		✓			
11	Saya mendampingi anak saat belajar	✓				
12	Saya tidak melakukan supervisi dalam pembelajaran setiap harinya				✓	
13	Saya menata kursi, meja, dan sumber belajar lainnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan	✓				
14	Saya menyiapkan kertas, gunting, gambar, pensil, penggaris, dan lain-lain untuk keperluan pembelajaran	✓				
15	Saya tidak menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai tema dan Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP) yang akan Dicapai				✓	
16	Saya melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis dan runtut			✓		
17	Saya menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		✓			
18	Saya menggunakan media secara efektif dan efisien		✓			
19	Saya mengelola waktu pembelajaran secara efisien		✓			

20	Saya memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran		✓			
21	Saya menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	✓				
22	Saya menanggapi pertanyaan dan respon anak		✓			
23	Saya tidak menunjukkan semangat dalam mengajar				✓	
24	Saya menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada anak		✓			
25	Saya mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi		✓			
26	Saya mendorong anak mau toleran dengan temannya		✓			
27	Saya melerai anak ketika ada anak yang sedang berantem dengan temannya	✓				
28	Saya membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri		✓			
29	Saya tidak melakukan penilaian terhadap aspek perkembangan fisik anak				✓	
30	Saya melakukan penilaian terhadap aspek perkembangan kognitif anak		✓			

31	Saya melakukan penilaian terhadap aspek perkembangan bahasa anak			✓		
32	Saya melakukan penilaian terhadap aspek perkembangan sosial-emosional anak			✓		
33	Saya melakukan refleksi dengan melibatkan anak disetiap akhir pembelajaran			✓		
34	Saya menentukan tema pembelajaran		✓			
35	Saya menentukan sub tema pembelajaran		✓			
36	Saya menentukan indikator tingkat pencapaian perkembangan yang akan dicapai		✓			
37	Saya tidak menyusun skenario pembelajaran mulai dari pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir			✓		
38	Saya menyusun skenario pembelajaran secara jelas dan rinci		✓			
39	Saya mengembangkan indikator bidang pengembangan yang akan dicapai			✓		
40	Saya menggunakan bahan pembelajaran sesuai dengan tema			✓		

41	Saya menyesuaikan media yang digunakan dengan bentuk kegiatan		✓			
42	Saya memilih sumber belajar sesuai dengan tema yang ditentukan		✓			
43	Saya mengembangkan dan menentukan alat bantu pembelajaran yang relevan			✓		
44	Saya tidak memberikan motivasi kepada peserta didik				✓	
45	Saya memperlakukan semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan tiap peserta didik		✓			
46	Saya menanggapi pendapat peserta didik dan memberikan penjelasan			✓		
47	Saya memberikan solusi ketika peserta didik mengalami kesulitan terhadap materi pelajaran		✓			

Lampiran 4 Soal Uji Coba Tentang Pendidikan Karakter AUD

**SOAL UJI COBA ANGKET TENTANG
PENDIDIKAN
KARAKTER ANAK USIA DINI
TK PERTIWI 1 KECAMATAN SUMBER**

A. IDENTITAS DIRI

Nama Siswa :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah biodata anda di atas terlebih dahulu
2. Isilah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (v) pada jawaban yang anda pilih, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:
 - a. SL = Selalu
 - b. SR = Sering
 - c. KK = Kadang-kadang
 - d. HT = Hampir tidak pernah
 - e. TP = Tidak pernah
3. Mohon diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Terima kasih atas bantuannya.

No	Pernyataan	Penilaian				
		SL	SR	KK	HT	TP
1	Anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	✓				
2	Anak terbiasa mengucapkan kata-kata santun (terima kasih, maaf, tolong)		✓			
3	Anak tidak terbiasa mengucapkan salam				✓	
4	Anak mengerti mana milik pribadi dan milik bersama			✓		
5	Anak terbiasa berkata jujur		✓			
6	Anak terbiasa mengembalikan benda yang bukan miliknya			✓		
7	Anak tidak mau mengakui kesalahan				✓	
8	Anak mau meminta maaf bila salah, dan memaafkan teman yang berbuat salah		✓			
9	Anak tidak senang bekerja sama dengan teman				✓	
10	Anak mau berbagi makanan atau mainan dengan teman			✓		
11	Anak senang berteman dengan siapa saja		✓			

12	Anak menghargai pendapat teman dan tidak memaksakan kehendak sendiri			✓		
13	Anak datang ke sekolah tepat waktu		✓			
14	Anak tidak tertib menunggu giliran				✓	
15	Anak dapat memilih mainannya sendiri			✓		
16	Anak dapat menentukan keinginannya sendiri			✓		
17	Anak mudah mengeluh dan cengeng			✓		
18	Anak penakut				✓	
19	Anak dapat berbagi mainan dengan temannya		✓			
20	Anak mencegah temannya yang mencela atau mengolok-olok teman lainnya			✓		
21	Anak senang bekerja bersama dengan teman		✓			
22	Anak senang menolong, dan membantu teman		✓			
23	Anak suka menenangkan teman yang merasa sedih atau takut			✓		

24	Anak dapat melakukan kebiasaan dalam menolong orang lain			✓		
25	Anak merapikan peralatan/ mainan yang telah digunakan			✓		
26	Anak mengakui dan meminta maaf bila melakukan kesalahan		✓			
27	Anak menjaga barang miliknya sendiri			✓		
28	Anak menjaga barang milik orang lain dan umum (misalnya: APE di sekolah, dll)			✓		
29	Anak tertarik pada hal-hal yang baru.	✓				
30	Ramah dengan teman di lingkungan sekola maupun di lingkungan rumah		✓			
31	Tidak sukar meminta dan memberi maaf kepada temannya				✓	
32	Rukun dengan semua temannya			✓		
33	Sering/ senang bertanya terhadap sesuatu yang baru	✓				

34	Sering/ senang menyentuh benda yang baru	✓				
35	Memperlihatkan kebutuhan/ keinginan diri sendiri			✓		
36	Mudah menyesuaikan diri dalam segala situasi			✓		

Lampiran 5 Soal Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

**SOAL ANGKET TENTANG
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
TK PERTIWI 1 KECAMATAN SUMBER**

C. IDENTITAS DIRI

Nama Guru :

D. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah biodata anda di atas terlebih dahulu
2. Isilah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (v) pada jawaban yang anda pilih, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:
 - a. SL = Selalu
 - b. SR = Sering
 - c. KK = Kadang-kadang
 - d. HT = Hampir tidak pernah
 - e. TP = Tidak pernah
3. Mohon diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Terima kasih atas bantuannya.

No	Pernyataan	Penilaian				
		SL	SR	KK	HT	TP
1	Dalam pembelajaran saya memperhatikan kelemahan fisik anak agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik		✓			
2	Saya mengatur kegiatan pembelajaran sesuai dengan kondisi anak	✓				
3	Saya melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan kemampuan berfikir anak		✓			
4	Saya mengingatkan anak untuk peduli dan mau berbagi kepada teman	✓				
5	Saya menasehati anak yang suka mengganggu temannya dalam belajar	✓				
6	Saya menanyakan kabar dan aktifitas yang dilakukan anak	✓				
7	Saya membantu anak mengembangkan potensinya		✓			
8	Saya memastikan bahwa semua anak mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran		✓			
9	Saya mendampingi anak saat belajar	✓				

10	Saya tidak melakukan supervisi dalam pembelajaran setiap harinya				✓	
11	Saya menata kursi, meja, dan sumber belajar lainnya sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan	✓				
12	Saya menyiapkan kertas, gunting, gambar, pensil, penggaris, dan lain-lain untuk keperluan pembelajaran	✓				
13	Saya tidak menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai tema dan Tingkat Pencapaian Perkembangan (TPP) yang akan Dicapai				✓	
14	Saya melaksanakan pembelajaran dalam urutan yang logis dan runtut			✓		
15	Saya menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		✓			
16	Saya menggunakan media secara efektif dan efisien		✓			
17	Saya mengelola waktu pembelajaran secara efisien		✓			
18	Saya memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran		✓			
19	Saya menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar	✓				

20	Saya menanggapi pertanyaan dan respon anak		✓			
21	Saya tidak menunjukkan semangat dalam mengajar				✓	
22	Saya menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada anak		✓			
23	Saya mendorong anak mau toleran dengan temannya		✓			
24	Saya melerai anak ketika ada anak yang sedang berantem dengan temannya	✓				
25	Saya membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri		✓			
26	Saya melakukan penilaian terhadap aspek perkembangan kognitif anak		✓			
27	Saya melakukan penilaian terhadap aspek perkembangan bahasa anak			✓		
28	Saya melakukan penilaian terhadap aspek perkembangan sosial-emosional anak			✓		
29	Saya melakukan refleksi dengan melibatkan anak disetiap akhir pembelajaran			✓		
30	Saya menentukan tema pembelajaran		✓			

31	Saya menentukan sub tema pembelajaran		✓			
32	Saya menentukan indikator tingkat pencapaian perkembangan yang akan dicapai		✓			
33	Saya tidak menyusun skenario pembelajaran mulai dari pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir			✓		
34	Saya menyusun skenario pembelajaran secara jelas dan rinci		✓			
35	Saya menggunakan bahan pembelajaran sesuai dengan tema			✓		
36	Saya menyesuaikan media yang digunakan dengan bentuk kegiatan		✓			
37	Saya memilih sumber belajar sesuai dengan tema yang ditentukan		✓			
38	Saya mengembangkan dan menentukan alat bantu pembelajaran yang relevan			✓		
39	Saya tidak memberikan motivasi kepada peserta didik				✓	
40	Saya memperlakukan semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan tiap peserta didik		✓			

Lampiran 6 **Soal Tentang Pendidikan Karakter Anak Usia Dini**

**SOAL ANGKET TENTANG PENDIDIKAN
KARAKTER ANAK USIA DINI
TK PERTIWI 1 KECAMATAN SUMBER**

A. IDENTITAS DIRI

Nama Siswa :

Jenis Kelamin :

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah biodata anda di atas terlebih dahulu
2. Isilah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda (v) pada jawaban yang anda pilih, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:
 - a. SL = Selalu
 - b. SR = Sering
 - c. KK = Kadang-kadang
 - d. HT = Hampir tidak pernah
 - e. TP = Tidak pernah
3. Mohon diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Terima kasih atas bantuannya.

No	Pernyataan	Penilaian				
		SL	SR	KK	HT	TP
1	Anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	✓				
2	Anak terbiasa mengucapkan kata-kata santun (terima kasih, maaf, tolong)		✓			
3	Anak tidak terbiasa mengucapkan salam				✓	
4	Anak mengerti mana milik pribadi dan milik bersama			✓		
5	Anak terbiasa berkata jujur		✓			
6	Anak terbiasa mengembalikan benda yang bukan miliknya			✓		
7	Anak tidak mau mengakui kesalahan				✓	
8	Anak mau meminta maaf bila salah, dan memaafkan teman yang berbuat salah		✓			
9	Anak mau berbagi makanan atau mainan dengan teman			✓		
10	Anak senang berteman dengan siapa saja		✓			
11	Anak datang ke sekolah tepat waktu		✓			
12	Anak tidak tertib menunggu				✓	

	giliran					
13	Anak dapat memilih mainannya sendiri			✓		
14	Anak dapat menentukan keinginannya sendiri			✓		
15	Anak penakut				✓	
16	Anak mencegah temannya yang mencela atau mengolok-olok teman lainnya			✓		
17	Anak senang bekerja bersama dengan teman		✓			
18	Anak senang menolong, dan membantu teman		✓			
19	Anak suka menenangkan teman yang merasa sedih atau takut			✓		
20	Anak dapat melakukan kebiasaan dalam menolong orang lain			✓		
21	Anak mengakui dan meminta maaf bila melakukan kesalahan		✓			
22	Anak menjaga barang milik orang lain dan umum (misalnya: APE di sekolah, dll)			✓		
23	Anak tertarik pada hal-hal yang baru.	✓				

24	Ramah dengan teman di lingkungan sekola maupun di lingkungan rumah		✓			
25	Tidak sukar meminta dan memberi maaf kepada temannya				✓	
26	Rukun dengan semua temannya			✓		
27	Sering/ senang bertanya terhadap sesuatu yang baru	✓				
28	Sering/ senang menyentuh benda yang baru	✓				
29	Memperlihatkan kebutuhan/ keinginan diri sendiri			✓		
30	Mudah menyesuaikan diri dalam segala situasi			✓		

Lampiran 7 Uji Validitas Kompetensi Pedagogik Guru

Pertanyaan Ke	r-Hitung	r-Tabel	keputusan
1	0,48533	0,754	Tidak Valid
2	0,75459	0,754	Valid
3	0,75459	0,754	Valid
4	0,75459	0,754	Valid
5	0,39747	0,754	Tidak Valid
6	0,8101	0,754	Valid
7	0,75459	0,754	Valid
8	0,76459	0,754	Valid
9	0,75459	0,754	Valid
10	0,8101	0,754	Valid
11	0,8101	0,754	Valid
12	0,75459	0,754	Valid
13	0,8101	0,754	Valid
14	0,92038	0,754	Valid
15	0,92038	0,754	Valid
16	0,8101	0,754	Valid
17	0,75459	0,754	Valid
18	0,75459	0,754	Valid
19	0,8101	0,754	Valid
20	0,75459	0,754	Valid
21	0,75459	0,754	Valid
22	0,75459	0,754	Valid
23	0,86854	0,754	Valid
24	0,75459	0,754	Valid

25	0,39747	0,754	Tidak Valid
26	0,8101	0,754	Valid
27	0,8101	0,754	Valid
28	0,8101	0,754	Valid
29	0,68178	0,754	Tidak Valid
30	0,75459	0,754	Valid
31	0,8101	0,754	Valid
32	0,75459	0,754	Valid
33	0,8101	0,754	Valid
34	0,76459	0,754	Valid
35	0,76459	0,754	Valid
36	0,76459	0,754	Valid
37	0,8101	0,754	Valid
38	0,8101	0,754	Valid
39	0,01324	0,754	Tidak Valid
40	0,8101	0,754	Valid
41	0,8101	0,754	Valid
42	0,76459	0,754	Valid
43	0,8101	0,754	Valid
44	0,76459	0,754	Valid
45	0,8101	0,754	Valid
46	0,01324	0,754	Tidak Valid
47	0,29124	0,754	Tidak Valid

Lampiran 8 Uji Validitas Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

Pertanyaan Ke	r-Hitun	r-Tabel	keputusan
1	0,3164	0,227	Valid
2	0,3809	0,227	Valid
3	0,3888	0,227	Valid
4	0,3215	0,227	Valid
5	0,3151	0,227	Valid
6	0,4051	0,227	Valid
7	0,4106	0,227	Valid
8	0,2284	0,227	Valid
9	-0,216	0,227	Tidak Valid
10	0,2423	0,227	Valid
11	0,3847	0,227	Valid
12	0,1668	0,227	tidak Valid
13	0,3013	0,227	Valid
14	0,2271	0,227	Valid
15	0,3013	0,227	Valid
16	0,2806	0,227	Valid
17	0,1276	0,227	Tidak Valid
18	0,2787	0,227	Valid
19	0,019	0,227	Tidak Valid
20	0,4186	0,227	Valid
21	0,3164	0,227	Valid
22	0,4185	0,227	Valid
23	0,2719	0,227	Valid
24	0,2786	0,227	Valid
25	0,1494	0,227	Tidak Valid
26	0,3233	0,227	Valid
27	-0,035	0,227	Tidak Valid
28	0,3747	0,227	Valid
29	0,4106	0,227	Valid
30	0,2423	0,227	Valid
31	0,397	0,227	Valid
32	0,5191	0,227	Valid
33	0,5692	0,227	Valid
34	0,4726	0,227	Valid
35	0,4491	0,227	Valid
36	0,3583	0,227	Valid

Lampiran 9

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Lampiran 10 Surat Penunjukkan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. H. M. H. Km 2 Semarang 50185
Telepon 024- 7601295, Faksimile 024- 7601295
www.walisongo.ac.id

Semarang, 25 Februari 2021

Nomor : B-190 /Un.10.3/J.6/PP.00.9/02/2021
Lamp : -
Hal : Penunjuk Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,
Bp. H. Mursid, M.Ag
Di tempat.

Assalamu 'alaikum W: Wb

Berdasarkan hasil pembahasan ulasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Wiwin Wilantika
NIM : 1703106071
Judul : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di TK PERTIWI 1 Sumber Reimbang Tahun Pelajaran 2020/2021

Dan menunjuk Saudara:
Bp. H. Mursid, M.Ag

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum W: Wb

An Dekan
Kajur PIAUD

H. Mursid, M.Ag^{SE}
NIP. 19670305 200112 1 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Arsip Jurusan PIAUD
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 11 Surat Keterangan selesai melakukan penelitian



TAMAN KANAK-KANAK PERTIWI 1 SUMBER REMBANG

JL. RAYA SUMBER-REMBANG, DESA SUMBER RT 03 RW 03
KEC. SUMBER KAB. REMBANG kode pos 59253

SURAT KETERANGAN

Nomor : 092/TK.P1/VI/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Susi Purnamawati, S.Pd AUD
Jabatan : Kepala Sekolah TK Pertiwi 1 Sumber Rembang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Wriwin Wilantika
NIM : 1703106071
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang
Judul : **"Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini di TK Pertiwi 1 Sumber Rembang"**

Telah mengadakan penelitian di TK Pertiwi Sumber Rembang pada tanggal **1 April 2021 s.d 30 Mei 2021**. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rembang, 16 Juni 2021
Kepala Sekolah



Susi Purnamawati, S.Pd AUD

Lampiran 12 Foto Dokumentasi



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Wiwin Wilantika
2. Tempat, Tanggal Lahir : Rembang, 5 Agustus 1997
3. Alamat Rumah : Ds. Jatihadi RT 02 RW 06 Kec. Sumber Kab. Rembang
4. No. HP : 085293367967
5. Email : wiwinwilantika8@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Jatihadi Sumber Rembang
 - b. MTs Mathali'ul Falah Kajen
 - c. MA Mathali'ul Falah Kajen
 - d. UIN Walisongo Semarang, FITK Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Majelis Ta'lim Al-Hikmah (PERMATA) Kajen

Rembang, 16 Juni 2021

Wiwin Wilantika
NIM. 1703106071